

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. (2013). *iabetes Melitus Penyebab Kematian Nomor 6 di Dunia: Kemenkes Tawarkan Solusi Cerdik Melalui Posbind*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Andaruni, A., Fatimah, S., & Simangunsong, B. (2017). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Infeksi Cacingan Pada Anak Di Sdn 01 Pasirlangu Cisarua. *Students E-Journal*, 1, 28. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/597>
- Anisa, P. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 25-60 bulan di kelurahan kalibaru depok tahun 2012. *Universitas Indonesia*, 1–125. Retrieved from [lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320460-S-Paramitha Anisa.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320460-S-Paramitha%20Anisa.pdf)
- Annisa, P. A. (2015). Densitas Energi Konsumsi, Status Gizi, Dan Daya Ingat Sesaat Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 9(3), 187–194. <https://doi.org/10.25182/jgp.2014.9.3.%p>
- Anwar, A., & Dharmayanti, I. (2014). Pneumonia pada anak balita di indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8. [https://doi.org/10.1016/S0090-4295\(00\)00847-5](https://doi.org/10.1016/S0090-4295(00)00847-5)
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-faktor resiko penyebab terjadinya stunting pada balita usia 23-59 bulan. *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28–37. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i1.341>
- Aridiyah, F., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). the factors affecting stunting on toddlers in rural and urban areas. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3, 1–170. <https://doi.org/10.1007/s11746-013-2339-4>
- Arikunto. (2011). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ashsiddiq, N. A. (2018). Penyakit infeksi dan pola makan dengan kejadian status gizi kurang berdasarkan bb/u pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas tanah sepenggal. *Scientia Journal*, 7(2), 158–165.
- Azmii, F. (2018). *Karakteristik Ibu , Riwayat Asi Eksklusif Dan Riwayat Penyakit Kerja Puskesmas Sukmajaya*. 13, 17–23.
- Basuki, prastiwi putri, & Uminingsih, T. (2019). *Kontribusi Karakteristik Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-36 Bulan Di Sleman Yogyakarta Contribution of Maternal Characteristics to The Incidence of Stunting in Children Aged 24-36 Months in The Sleman Yogyakarta PENDAHULUAN Stunting merup.*
- Bentian, Mayulu, N., & Rattu, A. J. M. (2015). Faktor Resiko Terjadinya Stunting pada Anak TK di Wilayah Kerja Puskesmas Siloam Tamako Kabupaten Sangihe Propinsi Sulawesi Utara. *Jikmu*, 5(1), 1–7. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/>
- Chamilia, D., & Nindya, S. T. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang , Surabaya The Relations Between Diarrheal Disease History and Hygiene Practices with Stunting Incidences Among. *Amerta Nutrition*, 243–251. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i3.2017.243-251>
- Damayanti, R. A., Muniroh, L., & Farapti, F. (2017). Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi

Dan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 61. <https://doi.org/10.20473/mgi.v11i1.61-69>

- Dewi, I. A., & Adhi, K. T. (2016). Pengaruh konsumsi protein dan seng serta riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian pendek pada anak balita umur 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Nusa penida III. *Gizi Indonesia*, 37(2), 36–46. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v37i2.161>
- Dwi, N. M. A. R., Sari, candra eka puspita, & Hanifah, nisa isneni. (2020). Sosialisasi Pencegahan Penyakit Infeksi Kecacangan Di Wilayah Mataram. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.29303/indra.v1i1.18>
- Fitri, L. (2018). Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(1), 131. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1767>
- Garna, H. (2016). Patofisiologi Infeksi Bakteri pada Kulit. *Sari Pediatri*, 2(4), 205. <https://doi.org/10.14238/sp2.4.2001.205-9>
- Hafsan. (2011). *Mikrobiologi umum*. makasar.
- Hairani, B. (2012). Helminth infection , immunity and allergy. *Infeksi Cacing, Imunitas, Dan Alergi*, 4(1), 47–52. Retrieved from <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/buski/article/view/3042/3011>
- Hardani, M., & Zuraida, R. (2019). Penatalaksanaan gizi buruk dan stunting pada balita usia 14 bulan dengan pendekatan kedokteran keluarga. *Medula*, 9(3), 565–575.
- Hariyanti, N., Rohmawati, N., & Ningtyias, farida wahyu. (2016). Hubungan antara riwayat infeksi dan tingkat konsumsi dengan kejadian stunting pada anak usia 25-59 bulan di wilayah kerja puskesmas kalihat kabupaten jember (the correlation between history of infection and consumption level with genesis stunting among c. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2016*.
- Husada, D., Adnyana, I. G. N. T., Setyoningrum, R. A., Saharso, D., & Ismoedijanto, I. (2016). Akurasi Diagnostik Prokalsitonin Sebagai Petanda Serologis untuk Membedakan Infeksi Bakteri dan Infeksi Virus pada Anak. *Sari Pediatri*, 13(5), 316. <https://doi.org/10.14238/sp13.5.2012.316-23>
- Irviana, I. I., & Faramita, R. (2014). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 6(2), 63–75. Retrieved from <http://103.55.216.55/index.php/Al-Sihah/article/view/1978>
- Isni, K., Dinni, S. M., Masyarakat, F. K., Dahlan, A., Psikologi, F., Ahmad, U., & Korespondensi, D. (2020). Pelatihan pengukuran status gizi balita sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini pada ibu di dusun randugunting, sleman, daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(1), 60–68. Retrieved from <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Jahiroh, & Prihartono, N. (2013). Hubungan Stunting Dengan Kejadian Tuberkulosis pada Balita. *The Indonesian Journal of Infectious Disease*, 1(2), 6–13.
- Kartini, K. (2017). Risiko Penyakit Infeksi terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hami di Puskesmas Mekar Kota Kendari. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 9(1), 10–14. <https://doi.org/10.36990/hijp.v9i1.79>

- Kemenkes. (2011). Keputusan menteri kesehatan RI tentang standar antropometri penilaian status gizi anak. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*, p. 40.
- Kemenkes RI. (2016). Infodatin (pusat data dan informasi kementerian kesehatan ri). *Scance*, ISSN 2442-(Hari anak Balita 8 April), 1–10.
- Kemenkes RI. (2018). Buletin stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.
- Kemenkes RI. (2019). Data dasar puskesmas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Buku saku pemantauan status gizi. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*, 7–11.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42).
- Khotimah, H. (2015). Hubungan Antara Usia, Status Gizi, dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Campak Balita. *Jurnal Obstetika Scientia*, 23–32. Retrieved from <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/118>
- Kurniawati, T. (2017). Langkah-langkah penentuan sebab terjadinya stunting pada anak. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 58–69.
- Larasati, D. A., Nindya, T. S., & Arief, Y. S. (2018). Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutrition*, 2(4), 392. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.392-401>
- Liwu, T. S., Rampengan, N. H., & Tatura, S. N. N. (2016). Hubungan Status Gizi Dengan Berat Ringannya Campak Pada Anak. *E-CliniC*, 4(1). <https://doi.org/10.35790/ecl.4.1.2016.10961>
- Millward, D. J. (2017). Nutrition, infection and stunting: The roles of deficiencies of individual nutrients and foods, and of inflammation, as determinants of reduced linear growth of children. *Nutrition Research Reviews*, 30(1), 50–72. <https://doi.org/10.1017/S0954422416000238>
- Mugianti, S., Mulyadi, A., khoiril Anam, A., & Lukluin Najah, Z. (2018). Faktor penyebab anak stunting usia 25-60 bulan di kecamatan sukorejo kota blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 5, 268–278. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.ART.p268>
- Muniroh, N., Aisyah, S., & Mifbakhuddin. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesembuhan Penyakit Tuberculosis (Tbc) Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Semarang Barat. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 1(1), 104196.
- Muslim, A. (2015). Hubungan Pemeriksaan Hitung Jumlah Trombosit dan Kadar Hemoglobin pada Infeksi Malaria. *Teknologi Kesehatan*, 6(1), 64–68.
- Mutsaqof, ahmad aniq noor, Wiharto, & Suryani, E. (2016). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Infeksi Menggunakan Forward Chaining. *Jurnal Teknologi & Informasi ITSmart*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.20961/its.v4i1.1758>
- Namangboling, A. D., Murti, B., Sulaeman, E. S., Magister, P., Gizi, I., Kesehatan, D., ... Sulaeman, E. S. (2017). Hubungan riwayat penyakit infeksi dan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi anak usia 7-12 bulan di kecamatan kelapa lima kota kupang *. 19(2),

91–96.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Novard, M. F. A., Suharti, N., & Rasyid, R. (2019). Gambaran Bakteri Penyebab Infeksi Pada Anak Berdasarkan Jenis Spesimen dan Pola Resistensinya di Laboratorium RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014-2016. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2S), 26. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i2s.955>
- Nur Ahsani, D. (2014). Respon Imun Pada Infeksi Jamur. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 6(2), 55–65. <https://doi.org/10.20885/jkki.vol6.iss2.art2>
- Nurfadhilah, & Utomo, E. (2020). *Buku hypercontent*.
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan : pendekatan praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuryanto, E. S. (2016). Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, Dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Z-Score TB/U pada Balita. *Journal of Nutrition*, 5(Jilid 5), 520–529.
- Padoli. (2016). *Mikrobiologi dan parasitologi keperawatan (pertama; N. leo Saputri & Suparmi, Eds.)*. Jakarta.
- Palgunadi, S., & Herlambang, T. (2016). F.4 SIMULASI PENYEBARAN PENYAKIT ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT) PADA BALITA DI KOTA SURAKARTA MENGGUNAKAN GAME OF LIFE Sarngadi. *F.4 SIMULASI PENYEBARAN PENYAKIT ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT) PADA BALITA DI KOTA SURAKARTA MENGGUNAKAN GAME OF LIFE Sarngadi*, (2011), 7–12.
- Rafflesia, U. (2014). Model Penyebaran Penyakit Tuberkulosis (TBC). *Gradien*, 10(Vol 10, No 2 (2014): Juli 2014), 983–986. Retrieved from <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/gradien/article/view/225>
- Rafika, M. (2019). Dampak stunting pada kondisi psikologis anak. *Buletin Jagaddhita*, 1(1), 1–4. Retrieved from <https://buletin.jagaddhita.org/publications/276150/dampak-stunting-pada-kondisi-psikologis-anak>
- Rahmad, A. H. AL, & Miko, A. (2016). Kajian Stunting pada Anak Balita Berdasarkan Pola Asuh dan Pendapatan Keluarga di Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 8(2), 63–79.
- Rahmaniah, Emy H, & Winda I. (2014). Riwayat asupan energi dan protein yang kurang bukan faktor risiko stunting pada anak usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2(3), 158–164.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil utama riset kesehata dasar (riskedas). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Samosir, K., & Eustasia, E. (2019). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 10(2), 36–43. <https://doi.org/10.32695/jkt.v10i2.43>
- Sandjojo, E. putro. (2017). Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Buku Saku Desa*

Dalam Penanganan Stunting, 42.

- Saputra, I. Y., Sari, M. P., & Gunardi, W. D. (2016). Artikel Penelitian Prevalensi Infeksi Protozoa Usus pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Papanggo 01 Jakarta Utara Tahun 2016 Prevalence of Protozoa Infection in Elementary School Students of Papanggo 01 North Jakarta in 2016. *J. Kedokt Meditek*, 23(61), 41–47.
- Sekunda, V., Adianta, I. K. A., & Nuryanto, I. K. (2018). *Hubungan asi eksklusif dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada balita di wilayah puskesmas wae nakeng tahun 2018*. 128–133.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas andalas kecamatan padang timur kota padang tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.813>
- Solin, A. R., Hasanah, O., & Nurchayati, S. (2019). Hubungan kejadian penyakit infeksi terhadap kejadian stunting pada balita 1-4 tahun. *JOM FKp*, 6(1), 65–71.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sujendran, S., Senarath, U., & Joseph, J. (2015). Prevalence of Stunting among Children Aged 6 to 36 Months , in the Eastern Province of Sri Lanka *Journal of Nutritional Disorders & Therapy. Journal of Nutritional Disorder & Therapy*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.4172/2161->
- Supariasa, I. dewa nyoman, Bakry, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian status gizi*. Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Supriyatno, B. (2018). *Pediatric practice for millennial for millennial generation*.
- Trihono, P. P., Djer, M. M., Sjakti, H. A., Hendrarto, T. W., & Prawitasari, T. (2013). *Best practices in pediatrics*. Jakarta: ikatan dokter anak indonesia cabang DKI Jakarta.
- Uliyanti, Tamtomo, D. ., & Anantanyu, S. (2017). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(2), 1–11.
- Wardani, D. W. S. R., & Arifah, N. (2016). Hubungan antara faktor individu dan faktor lingkungan dengan kejadian malaria. *Jurnal Majority*, 5(1), 86–91. Retrieved from <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/986>
- Widanti, Y. A. (2017). Prevalensi, faktor risiko, dan dampak stunting pada anak usia sekolah. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, 1(1), 23–28.
- Wulandari, W., Rahayu, F., & Darmawansyah, D. (2019). Hubungan sanitasi lingkungan dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas kerkap kabupaten bengkulu utara tahun 2019. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 14(02), 6–13. <https://doi.org/10.36085/avicenna.v14i02.374>
- Yunita, A. M., & Susilawati, S. (2020). Aplikasi Prediksi Penyebaran Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Teknik Informatika Unis*, 7(2), 109–114. <https://doi.org/10.33592/jutis.v7i2.391>
- Adisasmito, W. (2017). *Faktor Resiko Diare Pada Bayi Dan Balita Indonesia: Systematic Review Penelitian Akademik Bidang Kesehatan Masyarakat*. Makara Kesehatan 2017;11:1-10

- Desyanti, C., & Nindya, T. S. (2017). *Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawan*. Diperoleh Tanggal 30 Januari 2021 Surabaya. Amerta Nutr
- Dewi, C. & Adhi, T. (2018). *Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Dan Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III*. Denpasar: Universitas Udayana. Diakses tanggal 30 Januari 2021.
- Fikawati, S. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: Rajawali.
- Halim, A. L. (2018). *Hubungan Faktor-faktor Risiko dengan Stunting pada Anak Usia 3-5 Tahun di TK/PAUD Kecamatan Tuminting*. Diperoleh Tanggal 30 Januari 2021. Jurnal Medik dan Rehabilitasi (JMR) Vol.1 No. 2
- Kemendes RI. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Katalog Dalam Terbitan. Jendral pembinaan kesehatan masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Millennium Challenge Account (MCA). (2018). *Gambaran Umum Proyek Kesehatan Dan Gizi Berbasis Masyarakat (PKGBM) Untuk Mencegah Stunting*. Diakses dari <http://mca-indonesia.go.id/wp-content/uploads/2013/12/Buku-Gambaran-Umum-ok.pdf> pada tanggal 30 Januari 2021.
- Nurmalasari, Y., Yudhasena, N., & Utami, D. (2019). *Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kec. Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019*. Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan, Volume 6, Nomor 4, Oktober 2019.
- Oktaviana, Herni. (2016) *Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Perilaku Higiene Sanitasi Terhadap Kejadian Stunted Pada Balita Usia 7-24 Bulan Di Desa Hargorejo Kulon Progo*. (Skripsi). Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan. Diakses melalui [http://digilib.ums.ac.id/dokumen/detail/56862/Hubungan-Pengetahuan Gizi-Perilaku Higiene Sanitasi -Terhadap-Kejadian-Stunted- Pada-Anak](http://digilib.ums.ac.id/dokumen/detail/56862/Hubungan-Pengetahuan-Gizi-Perilaku-Higiene-Sanitaasi-Terhadap-Kejadian-Stunted-Pada-Anak) diakses tanggal 30 Januari 2021.
- Sulfiana, A. (2018). *Pengaruh Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Kejadian Gizi Kurang Dan Stunting Pada Balita Di Kecamatan Pamijahan*. Tesis. Institut pertanian bogor. Diakses tanggal 30 Januari 2021.
- Sundari, E., & Nuryanto, N. (2016). *Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan ZScore TB/U pada Balita*. Journal of Nutrition College, 5(4), 520-529
- Supriasa, I Nyoman, (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC
- Uliyanti, Tamtomo, D.G., & Anantany, S. (2017). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan*. (skripsi).<http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK>. Diakses 30 Januari 2021.
- Welasasih B, & Wirjatmadi R. (2018). *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting*. The Indonesian Journal of Public Health, volume 8, Nomor 3, tahun 2012, 99-104 ([http:// journal.unair.ac.id](http://journal.unair.ac.id)). Diakses 30 Januari 2021.